

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *RETURN ON ASSET* (ROA),  
*DAN DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *CORPORATE*  
*SOSIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
(Studi pada Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2017-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh**

**NOVA SUCI INDRAWATI**

**NPM. 21701081463**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2021**

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *RETURN ON ASSET* (ROA),  
*DAN DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *CORPORATE*  
*SOSIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
(Studi pada Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**Disusun Oleh:**

**NOVA SUCI INDRAWATI**

**NPM.21701081463**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

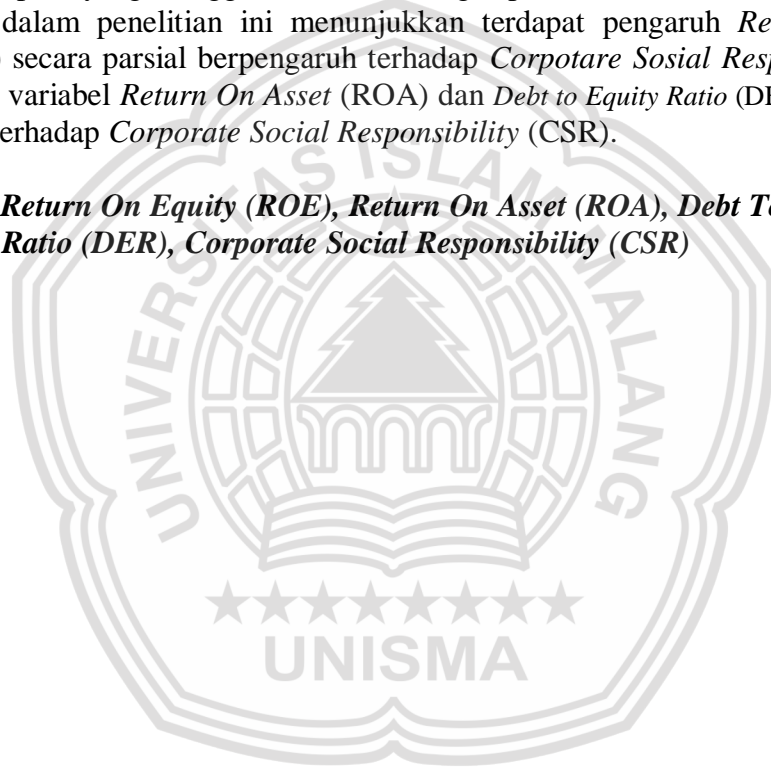
**2021**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Dengan menggunakan populasi seluruh perusahaan properti yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019, tercatat sebanyak 62 perusahaan dijadikan sebagai populasi. Kemudian diambil sampel sebanyak 27 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI, memiliki laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel selama tahun 2017-2019, serta perusahaan properti yang menggunakan mata uang rupiah.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) namun variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

**Kata Kunci:** *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

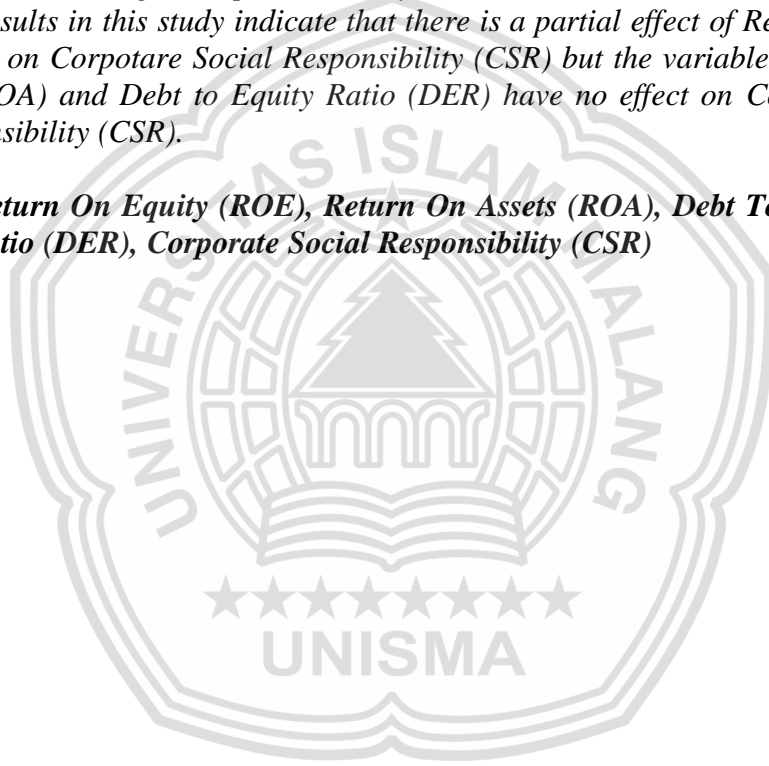


## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), and Debt To Equity Ratio (DER) on Corporate Social Responsibility (CSR). By using the population of all property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019, there were 62 companies listed as the population. Then a sample of 27 companies was taken using a purposive sampling technique with the criteria of companies listed on the IDX, having financial statements related to variables during 2017-2019, as well as property companies using the rupiah currency.*

*The results in this study indicate that there is a partial effect of Return On Equity (ROE) on Corporate Social Responsibility (CSR) but the variables Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) have no effect on Corporate Social Responsibility (CSR).*

**Keywords:** *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Corporate Social Responsibility (CSR)*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi kini, Profitabilitas merupakan indikator yang dapat menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Namun munculnya masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan, dalam menjalankan operasinya untuk mencapai laba semakin sulit dikendalikan. (Puti, 2019)

Hal ini sejalan dengan Okegbe & Egbunike (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan tidak lagi menghadapi tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan *corporate value* yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Namun tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, dimana *bottom lines* selain finansial terdapat juga sosial dan lingkungan, karena status keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan *sustainable*.

Baik buruknya suatu kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan perusahaan saja. Keberlanjutan kinerja perusahaan akan menjamin apabila, suatu perusahaan memperhatikan kondisi sosial dan lingkungan hidup. Faktanya lingkungan masyarakat sekitar, yang berada di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang menganggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya. Dengan adanya suatu peningkatan kegiatan CSR, maka kepedulian



sosial dan lingkungan perusahaan akan mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar, sehingga eksistensi perusahaan di tengah-tengah masyarakat dapat diterima secara baik. (Okegbe & Egbunike 2016)

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan kesadaran penuh pada setiap kegiatan pemanfaatan dan perubahan sumber daya alam termasuk energi menjadi *output* tertentu dalam rangka bisnis selalu berada dalam interaksi konstan serta terus menerus dengan lingkungan sosial dan fisik di sekitarnya. Kesadaran ini menjelaskan bahwa seluruh proses kegiatan bisnis akan selalu berdampak baik positif maupun negatif. Karena itulah wujud *output* kebijakan atau program *Corporate Social Responsibility* harus berkait dengan upaya memaksimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan atau bisnis tertentu. (Murtanto,2016)

Pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku bagi perusahaan yang mengelola sumber daya alam atau yang berdampak pada sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya dalam memuat laporan keuangan, *Corporate social responsibility* merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Undang-undang mengharuskan industri atau korporasi untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini tidak menjadi suatu beban yang memberatkan bagi perusahaan. Industri dan perusahaan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Aturan ini telah menegaskan akan

pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan di Indonesia.

Perusahaan Properti adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan. Adanya pembangunan yang secara terus menerus menunjukkan bahwa perusahaan harus melakukan program *Corporate Social Responsibility*. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti dalam Bursa Efek Indonesia di tunjukkan bahwa perusahaan dapat membangun reputasinya seperti: meningkatkan citra perusahaan dan pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan. Alasan tersebut mendorong perusahaan untuk berlomba-lomba meluncurkan berbagai program *Corporate Social Responsibility* yang beraneka ragam. *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan agar dunia usaha meminimalisir dampak buruk terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ditimbulkan selama menjalankan seluruh aktivitas perusahaan. (Aswin,2015)

Sehingga Perusahaan Properti yang saat ini berkembang pesat serta meningkatnya jumlah penduduk . Hal ini Indonesia akan menghadapi fenomena bonus demografi, karena menurut data BPS tahun 2018 yang memiliki rumah hanya 82,63 persen hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembangunan masih kalah dengan angka peningkatan jumlah penduduk. ([www.rei.or.id](http://www.rei.or.id)) , senin 20 januari 2020

Dengan meningkatkan suatu pertumbuhan jumlah penduduk maka akan meningkat pula kebutuhan. Perusahaan Properti sangat banyak peminatnya, hal ini disebabkan harga bangunan meningkat dari tahun ke tahun yang begitu

pesat. Keuntungan yang menjanjikan yang menjadikan pebisnis untuk melakukan bisnis properti. Perusahaan properti menyediakan berbagai keperluan konsumen berupa jangka panjang contohnya : rumah, gedung, mal, apartemen ataupun properti lainya. Perusahaan properti di Indonesia sangat berkembang pesat, hal ini disebabkan tingginya pertumbuhan dan jumlah penduduk. Dengan meningkatkan pertumbuhan jumlah penduduk maka akan meningkatkan kebutuhan atas bangunan. Pembangunan yang terus menerus meningkat di kota besar sangatlah mempengaruhi stabilitas kondisi lingkungan. Semakin meningkatnya pembangunan akan menimbulkan dampak yang semakin besar terhadap lingkungan apabila perusahaan properti tidak melakukan CSR. (Astuti, 2019)

*Corporate Social Responsibility* sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen, pemilik modal investor tetapi juga konsumen, karyawan, masyarakat dan lingkungannya. CSR berperan penting dalam peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya (Flita, 2016)

Konsep *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang telah dikenal pada tahun 1970-an, bisa didenifisikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang terkait dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghormatan masyarakat dan lingkungan serta komitmen dunia bisnis berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (Suparno, 2015).



Selanjutnya, peneliti menggunakan variabel profitabilitas yaitu ROE dan ROA. *Retur On Equity* dan *Retur On Aset* merupakan suatu ukuran untuk mengukur probabilitas suatu perusahaan dan dapat memberikan beberapa gambaran mengenai perusahaan antara lain, kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*Profitability*), efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*asset management*). Probabilitas didenifisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atau *profit* dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham (Subiantoro dan Mildawati 2015). Semakin besar perusahaan menghasilkan profit, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR-nya, ini dikarenakan biaya yang dialokasikan untuk pengungkapan CSR juga semakin besar.

Hasil penelitian terdahulu Menurut Puti (2019) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Sari & Puspita, (2015) menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Menurut Aswin (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap CSR. Linda (2019) Menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*. Devi (2019) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap luas tanggung jawab sosial perusahaan.

Analisis rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya

dan juga sebaliknya. Perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang rendah akan lebih mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih luas. Sedangkan perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih rendah, hal ini dikarenakan perusahaan harus mengurangi biaya-biaya agar dapat melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang luas (Devi, 2019)

*Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri untuk digunakan sebagai pembayaran hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian dan seluruh hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan adanya dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya hutang. Oleh sebab itu, semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. (Devi, 2019)

Hasil penelitian terdahulu Menurut Aswin (2017) menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan Linda (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*. Devi (2019) menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap luas tanggung jawab sosial perusahaan.

Keberlanjutan kinerja perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan kondisi sosial dan lingkungan hidup. faktanya masyarakat sekitar, di berbagai tempat muncul ke dalam permukaan bahwa perusahaan

dianggap tidak memperlihatkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya. Dalam peningkatan CSR, maka perusahaan harus dapat memiliki suatu integritas dari perusahaan agar perusahaan mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar. Hal ini pastinya perusahaan dapat memfokuskan untuk meningkatkan kinerja keuangan. (Ary, 2019)

Berdasarkan yang melatar belakangi, peneliti ingin mengetahui sejauh mana perusahaan properti di Indonesia pada era globalisasi yang menyadari seberapa pentingnya tanggung jawab sosial terhadap masyarakat baik pelanggan maupun karyawannya. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang “PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) (Studi pada Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat menentukan sebuah tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI 2017-2019

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi praktis maupun segi teoritis sebagai berikut:

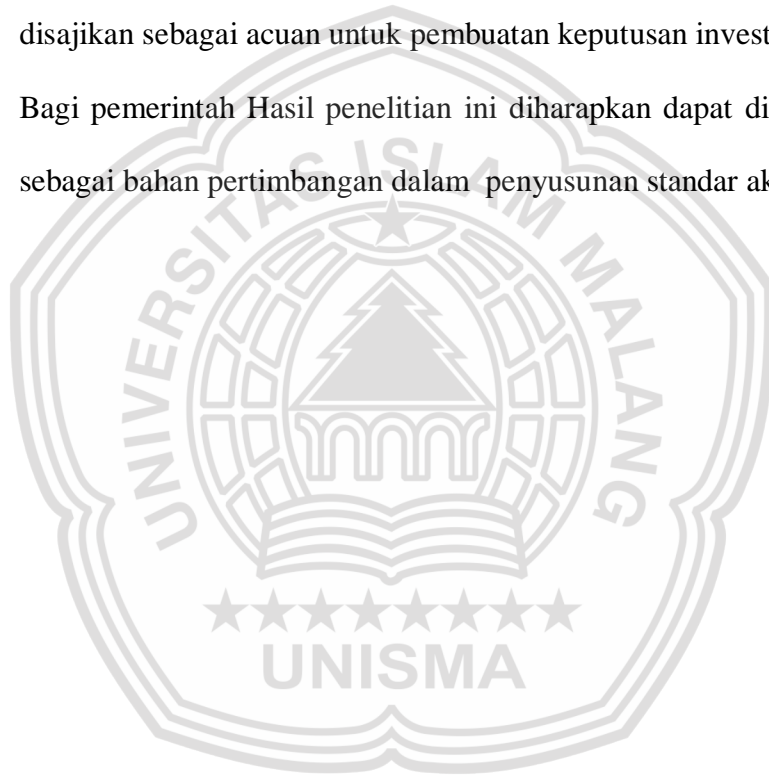
a. Manfaat Teoritis

Dapat memberi pengetahuan dan kontribusi pada pengembangan teori terutama penerapan pengetahuan *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Corporarate Cocial Responsibility*.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti ini diharapkan bisa memberikan masukan mengenai *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Corporate Sosial Responsibility*.

- b. Bagi Pihak Perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan referensi dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.
- c. Bagi Calon Investor Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dapat disajikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi
- d. Bagi pemerintah Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan standar akuntansi.







## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh *Return On Equity* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate sosial Responsibility* (CSR). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan properti yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Corpotare Sosial Responsibility* (CSR).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Corpotare Sosial Responsibility* (CSR).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corpotare Sosial Responsibility* (CSR).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corpotare Sosial Responsibility* (CSR).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian relatif singkat yaitu tahun 2017 sampai 2019, sehingga memberikan gambaran hasil penelitian yang kurang maksimal.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas saja, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Penelitian ini memiliki nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) yang rendah yaitu sebesar 5,7%.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan, sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat diperluas atau menambah variabel lain yang mempengaruhi *Corporate Sosial Responbility* (CSR).
2. Populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan properti tetapi dapat diperluas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan agar dapat memprediksi pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Sosial Responbility* (CSR).
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan proksi lain dalam menilai variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya.







**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Amini, M. R. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi.
- Astuti, D. W. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. *Akuntansi Dewantara*, 3(2).
- Aswin, S. M. (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Studi empiris pada Perusahaan Real Estate dan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI))*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Ary santoso. (2019). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan pengungkapan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deni, 2016 Agustus 18. Jumlah penduduk <https://jateng.tribunnews.com>
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Flita, (2016). *Pengaruh ROA, ROE Dan leverage Terhadap tingkat pengungkapan Corporate social responbility pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal ilmiah akuntansi*, Medan
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hantono, T. S. H. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 4(3), 131–143.

- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indah Nurmalasari. (2002). Analisis Pengaruh Faktor Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2008. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 7 No.3: Hal. 67-98.
- Kartini, P. T., Maiyarni, R., & Tiswiyanti, W. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility *Disclosure*. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 7(2).
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility; Doing the Most Good you're your Company and Your Cause*. New Jersey; John Wiley & Sons, Inc.
- Kuncoro. (2009). *Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Ketiga). Jakarta: Erlangga
- Mamduh M. Hanafi 2014, *analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir, H.S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Cetakan ke 16. Liberty Yogyakarta.
- Prakasa, S., & Astika, I. B. P. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajemen pada Corporate Social Responsibility Disclosure Perusahaan Pertambangan*, 18(1), 189–215.
- Puti, Reka. (2019). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal mahasiswa FEB Universitas Jambi* 7(2).
- Rahayu, Sri 2010 “*pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate sosial responbility dan good corporate govermance sebagai variabel Moderasi (studi empiris pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*” skripsi FE. Universitas Diponegoro.
- Rindawati, M. W., & Asyik, N. F. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Publik Terhadap*

*Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(6), 1– 15.

- Santoso, A. G., & Dillak, V. J. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. *eProceedings of Management*, 6(2).
- Sherman, E.H. (2015) *A Manager's Guide to Financial Analysis* (6<sup>th</sup>.ed) New York City: American Management Association.
- Subiantoro, O. H., & Mildawati, T. (2015). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7).
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. (N. I. Sallama, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Suparno, 2015, *Corporate Social Responsibility Teory dan Prktek*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Utami, L. T., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(08).
- Wulandari, Sari, Hanifa Zulhaimi (2017) *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.2*